ABSTRAK

Tri Harti Maya Utami, Hubungan Kelengkapan Resume Medis Pasien Rawat Inap terhadap Kelancaran Klaim ke BPJS di Rumah Sakit Qadr Tangerang, Skripsi : Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta 2016

6 Bab, 60 Halaman, 10 Tabel, 3 gambar, 2 grafik, 7 Lampiran

Latar Belakang : Kelengkapan resume medis merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena resume medis berperan penting dalam menjamin kontinuitas pelayanan medis dan merupakan syarat utama dalam pengajuan klaim di Rumah Sakit, Puskesmas dan semua penyedia pelayanan kesehatan (PPK) ke Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS), selain lengkap resume medis harus tepat waktu agar proses klaim berjalan dengan lancar. Apabila resume medis tidak lengkap dapat menyebabkan penolakan oleh verifikator BPJS sehingga berkas klaim harus dikembalikan kepada Rumah Sakit agar segera dilengkapi. Dengan demikian proses pengajuan klaim ke BPJS menjadi terhambat dan proses klaim tidak dapat berjalan lancar. Hal ini akan berdampak pada keterlambatan pencairan dana dari BPJS yang dapat mempengaruhi *cash flow* Rumah Sakit sehingga menghambat operasional RS seperti keterlambatan pembayaran jasa atas pelayanan yang diberikan, pembelian sarana dan prasaran yang menunjang pelayanan di Rumah Sakit.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan kelengkapan resume medis pasien rawat inap terhadap kelancaran klaim ke BPJS di Rumah Sakit Qadr Tangerang.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif,dilaksanakan dengan observasi,dicari hubungan atau keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu Kelengkapan resume medis pasien rawat inap terhadap kelancaran klaim ke BPJS.Pengambilan sampel menggunakan *systematic random sampling* dari populasi 528 resume medis pasien BPJS Rawat Inap bulan April 2016 dan diambil sampel penelitian 50 resume medis, analisis data menggunakan uji *Chi-square.*

Hasil Penelitian : Dari 4 komponen jumlah jumlah hasil rekapitulasi kelengkapan keseluruhan yang lengkap rata-rata 43(86%) dan tidak lengkap 7(26%).Klaim BPJS yang lancar 31(62%) dan yang tidak lancar 19(38%). Hasil uji *Chi-square.* didapatkan P-*value* 0.000 < 0,05 maka Ho ditolak atau ada hubungan antara kelengkapan resume medis dengan kelancaran klaim ke BPJS di Rumah Sakit Qadr Tangerang. OR= 540 (95%CI: 31.7 – 9175), artinya kelengkapan resume medis yang lengkap mempunyai peluang kelancaran klaim sebesar 540 kali dibanding kelengkapan resume medis yang tidak lengkap, dan dalam penelitian inditeltiti juga ketepatan kode diagnosa sebagai variabel pembanding (*counfounding*) dan didapatkan hasil P-*value* 0. 0.000 < 0.05 maka Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara ketepatan kode diagnosa dengan kelancaran klaim ke BPJS di Rumah Sakit Qadr Tangerang. Nilai OR yang diperoleh 31 (95%CI: 5,5 – 177), artinya ketepatan kode diagnosa yang tepat mempunyai peluang kelancaran klaim sebesar 31 kali dibanding ketepatan kode diagnosa yang tidak tepat,

Kesimpulan : Adanya hubungan antara kelengkapan resume medis dengan kelancaran klaim ke BPJS di Rumah Sakit Qadr Tangerang dan ada hubungan antara Ketepatan kode diagnosa dengan kelancaran klaim ke BPJS, maka dapat disimpulkan bahwa kedua faktor tersebut saling mempengaruhi kelancaran klaim. diharapkan dokter mengisi resume dengan lengkap dan benar agar tingkat kelengkapan mencapai standar 100% dan melakukan pengodean dengan mengikuti tata cara pengodean berdasarkan teori yaitu buku ICD-10 volume 2 agar dapat memenuhi standar kinerja ketepatan pengodean > 84%, serta petugas rekam medis perlu melakukan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Daftar Pustaka : 22 (1994-2016)
Kata Kunci : Kelengkapan resume medis, kelancaran klaim.